

ABSTRAK

Terdapat satu hal yang mempengaruhi kemajuan perekonomian negara dalam ekspor impor yaitu berupa pajak, bea dan cukai terhadap barang-barang yang masuk dan keluar negeri. Namun agar beban pajak maupun bea dan cukai berkurang tidak menutup kemungkinan untuk seseorang melakukan perbuatan yang melawan hukum. Hal tersebut dilakukan dengan maksud meraih keuntungan yang besar dengan cara menyabotase prosedur yang ada yang telah ditentukan dalam kegiatan ekspor impor. Salah satu tindakan yang dianggap melawan hukum dalam ekspor impor ialah penyelundupan tekstil. Modus tindakan ini biasanya mengkaburkan jenis barang atau jumlahnya dikelabui. Dan penindakan yang dilakukan Direktorat Jenderal Bea Cukai terhadap pelaku penyelundupan bisa berbentuk kebijakan fiskal, diteruskan ke pengadilan, hingga rekomendasi atas pencabutan izin usaha.

Kata Kunci: Ekspor dan Impor; Pajak; Bea dan Cukai; Penyelundupan Tekstil

ABSTRACT

There is one thing that affects the progress of the country's economy in export and import, namely in the form of taxes, duties and excise on goods that enter and leave the country. However, in order to reduce the burden of taxes and customs and excise, it does not preclude someone from committing acts against the law. This is done with the intention of gaining large profits by sabotaging existing procedures that have been determined in export-import activities. One of the actions that are considered against the law in export and import is textile smuggling. This mode of action usually obscures the type of goods or the amount is deceived. And the actions carried out by the Directorate General of Customs and Excise against smugglers can take the form of fiscal policy, being forwarded to the courts, to recommendations on revoking business licenses.

Key Words: Export and Import; Taxes; Customs and Excise; Textile Smuggling